

## Pengaruh pengembangan karir dan work-life balance terhadap retensi karyawan divisi sales and marketing PT. X = The effect of carrer development and work life balance on employee retention sales and marketing division of PT. X

Widha Dintariana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454580&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

PT. X merupakan perusahaan elektronik yang masih tetap exist meskipun industri elektronik Indonesia saat ini sedang melemah. Hal ini terbukti dari dua perusahaan elektronik raksasa asal Jepang menutup pabriknya di Indonesia, yaitu Panasonic dan Toshiba. Dalam pengembangan karir, PT. X memiliki pendidikan dan pelatihan yang dapat diikuti oleh para karyawan pada setiap jabatan. Sementara work-life balance PT. X di Indonesia tidak mengikuti program work- life balance yang dimiliki oleh PT. X di Jepang. Hal ini yang kemudian dianggap membuat tingkat turnover pada PT. X terutama divisi sales and marketing menjadi tinggi. Sedangkan salah satu cara dalam retensi karyawan yaitu dengan melakukan pengembangan karir yang terstruktur dan fasilitas work-life balance yang mendukung. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner untuk menggambarkan pengaruh antara pengembangan karir, work-life balance, dan retensi karyawan. Populasi survey dalam penelitian ini adalah PT. X dan populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi sales and marketing PT. X yang berjumlah 60 orang. Hasilnya pengembangan karir dan work-life balance berpengaruh secara positif terhadap retensi karyawan pada PT. X divisi sales and marketing.

<hr />

#### **ABSTRACT**

PT. X is an electronic company that still exists even though the Indonesianelectronics industry is currently weakening. This is evident from two gigantelectronics companies from Japan closed its factory in Indonesia, namelyPanasonic and Toshiba. In career development, PT. X has the education andtraining that employees can follow in every position. While work life balance ofPT. X in Indonesia does not follow the work life balance program owned by PT.X in Japan. This is then considered to make the turnover rate at PT. X especiallythe sales and marketing division is high. While one way in employee retention isto do a structured career development and work life balance support facilities.This research approach is quantitative by using primary data in the form ofquestionnaire to describe the influence of career development, work life balance,and employee retention. Population survey in this research is PT. X and the targetpopulation in this study are all employees of sales and marketing division of PT.X which amounts to 60 people. The result of career development and work lifebalance positively affect employee retention at PT. X sales and marketingdivision.